

**ANALISIS EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN  
*DIGITAL QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)*  
DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN DI ES JUICE 2x2  
KARANGMENJANGAN SURABAYA**

**Irgi Putri Olivia**

Program studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

**Ni Made Ida Pratiwi**

Program studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

**Ayun Maduwinarti**

Program studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

**ABSTRACT**

This research analyzes the effectiveness of implementing the digital payment system QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in increasing sales volume at Es Juice 2x2 MSME in Karangmenjangan, Surabaya. Using a descriptive qualitative approach, this study collected data through direct observation, in-depth interviews with owners, employees, and customers, as well as relevant documentation. The findings clearly indicate that QRIS has brought about positive changes. Customers experienced convenience and speed in transactions, enabling seamless payments without the need for cash. Internally, employee operations became significantly more efficient, reducing the time spent on cash management. However, some technical constraints were also identified. There were reports of delayed transaction recording and data inconsistencies between the merchant system and customer applications. This is a problem with the potential to erode trust and accuracy in financial record-keeping. Nevertheless, owners and employees generally held a positive view of QRIS, acknowledging its significant benefits. However, owners specifically raised serious concerns regarding system security and stability, indicating that this area still requires improvement to ensure broader adoption and full confidence. In conclusion, QRIS proved to be highly effective in enhancing customer transaction experience and strengthening the business competitiveness of Es Juice 2x2 MSME. To achieve the maximum potential of this payment system, this research recommends network improvements for more stable and faster transactions, comprehensive user education to enhance understanding and prevent errors, and continuous staff training so they can manage the system smoothly and address issues. By overcoming these obstacles, the full potential of QRIS can be realized, fostering sustainable growth for MSMEs.

**Keywords:** *Effectiveness, QRIS, Sales Volume, MSMEs, Digital Payment System, Es Juice 2x2*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis efektivitas implementasi sistem pembayaran digital QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) dalam meningkatkan volume penjualan pada UMKM Es Juice 2x2 di Karangmenjangan, Surabaya. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pemilik, karyawan, dan pelanggan, serta dokumentasi relevan. Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa QRIS telah membawa perubahan positif. Pelanggan merasakan kemudahan dan kecepatan transaksi, memungkinkan pembayaran yang mulus tanpa perlu uang tunai. Secara internal, operasional karyawan menjadi jauh lebih efisien, mengurangi waktu yang dihabiskan untuk pengelolaan kas. Beberapa kendala teknis juga teridentifikasi. Ada laporan mengenai keterlambatan pencatatan transaksi dan ketidaksesuaian data antara sistem *merchant* dan aplikasi pelanggan. Ini adalah masalah yang berpotensi merusak kepercayaan dan ketepatan pencatatan keuangan. Meskipun demikian, pemilik dan karyawan umumnya memiliki pandangan positif terhadap QRIS, mengakui manfaat besar yang ditawarkannya. Namun, pemilik secara khusus mengungkapkan permasalahan serius terkait keamanan dan stabilitas sistem, menunjukkan bahwa area ini masih memerlukan perbaikan untuk memastikan adopsi yang lebih luas dan keyakinan penuh. Sebagai kesimpulan, QRIS terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pengalaman transaksi pelanggan dan memperkuat daya saing bisnis UMKM Es Juice 2x2. Untuk mencapai potensi maksimal dari sistem pembayaran ini, penelitian ini merekomendasikan peningkatan jaringan agar transaksi lebih stabil dan cepat, edukasi pengguna yang menyeluruh untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah kesalahan, serta pelatihan staf berkelanjutan agar mereka dapat mengelola sistem dengan lancar dan mengatasi masalah. Dengan mengatasi kendala ini, potensi penuh QRIS dapat terwujud, mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi UMKM.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, QRIS, Volume Penjualan, UMKM, Sistem Pembayaran Digital, Es Juice 2x2.*

### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi dan bisnis. Salah satu inovasi yang paling menonjol adalah transformasi sistem pembayaran dari tunai menjadi digital. Di Indonesia, fenomena ini semakin menguat dengan didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah dan inisiatif dari lembaga keuangan. Bank Indonesia, sebagai otoritas moneter, telah mengambil langkah proaktif dengan meluncurkan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) pada tahun 2019. QRIS ini merupakan standar kode QR nasional yang mengintegrasikan berbagai aplikasi pembayaran digital, memungkinkan transaksi

non-tunai menjadi lebih mudah, cepat, efisien, dan aman bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kehadiran QRIS tidak hanya memberikan kemudahan bagi konsumen, tetapi juga membuka peluang besar bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk beradaptasi dengan tren pembayaran modern. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, yang berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam hal akses terhadap teknologi dan literasi digital. Implementasi sistem pembayaran digital seperti QRIS diharapkan dapat membantu UMKM mengatasi tantangan ini dengan memperluas jangkauan pasar, mempercepat proses transaksi, dan pada akhirnya meningkatkan volume penjualan. Dengan kemudahan pembayaran, pelanggan diharapkan lebih termotivasi untuk bertransaksi, yang secara langsung dapat mendorong pertumbuhan bisnis UMKM.

Es Juice 2x2 Karangmenjangan Surabaya merupakan salah satu UMKM di sektor kuliner yang telah mengadopsi sistem pembayaran QRIS. Sebagai usaha yang berinteraksi langsung dengan konsumen sehari-hari, efektivitas penggunaan QRIS dalam meningkatkan volume penjualan mereka menjadi studi kasus yang menarik. Pertanyaan muncul mengenai sejauh mana implementasi QRIS benar-benar memberikan dampak positif terhadap kinerja penjualan Es Juice 2times2. Selain itu, penting juga untuk memahami persepsi, pengalaman, serta kendala dan manfaat yang dirasakan baik oleh pemilik usaha maupun oleh pelanggan dalam proses transaksi menggunakan QRIS. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menganalisis secara komprehensif efektivitas implementasi sistem pembayaran digital QRIS di Es Juice 2tx2 Karangmenjangan Surabaya dan dampaknya terhadap volume penjualan, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilannya.

## **B. KAJIAN TEORI**

Penelitian ini merujuk pada beberapa studi terdahulu yang relevan untuk membangun kerangka teoritis dan posisi penelitian. Salah satunya adalah penelitian oleh Mursityo, Y. T., Aziz, A., dan Rachmadi, A. (2018) yang mengkaji penggunaan Instagram dan pengaruhnya terhadap kepuasan kinerja perusahaan, dengan studi kasus pada wirausahawan kuliner di Kota Malang. Meskipun fokusnya pada media sosial, penelitian ini menyoroti bagaimana pemanfaatan teknologi digital dapat berdampak pada kinerja bisnis UMKM. Relevansinya terletak pada peran teknologi sebagai alat peningkatan efisiensi dan jangkauan pasar. Selanjutnya, studi oleh Pahawang (2020) yang dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, membahas pentingnya literasi digital. Penelitian ini menekankan bahwa pemahaman dan kemampuan menggunakan teknologi digital sangat krusial bagi masyarakat, termasuk pelaku usaha, untuk dapat beradaptasi dan bersaing di era digital. Aspek literasi digital ini menjadi fondasi penting dalam adopsi sistem pembayaran modern seperti QRIS. Selain itu, terdapat pula penelitian oleh Yustisia, N., Pramesworo, S., dan Evi, T. (2024) yang membahas "Transformasi...", meskipun detail lengkap judulnya tidak tersedia, diasumsikan penelitian ini berkaitan dengan transformasi digital atau sistem pembayaran yang semakin relevan di era ini. Penelitian-penelitian terdahulu ini

memberikan landasan bahwa adopsi teknologi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja UMKM. Namun, penelitian yang ada belum secara spesifik dan mendalam mengkaji efektivitas implementasi QRIS di UMKM kuliner seperti Es Juice 2times2 serta dampaknya langsung terhadap volume penjualan dari sudut pandang pelaku usaha dan pelanggan, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

### **Landasan Teori**

Penelitian ini didasarkan pada beberapa konsep dan teori fundamental yang relevan dengan efektivitas implementasi sistem pembayaran digital dan dampaknya terhadap volume penjualan UMKM. Sistem Pembayaran Digital merujuk pada segala bentuk metode pembayaran yang tidak melibatkan penggunaan uang tunai fisik, melainkan melalui media elektronik atau digital. Dalam konteks ini, QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) adalah inovasi utama yang distandardisasi oleh Bank Indonesia untuk mempermudah transaksi digital lintas platform. QRIS memungkinkan interoperabilitas antar penyedia jasa pembayaran, sehingga pengguna dapat melakukan pembayaran hanya dengan memindai satu kode QR.

Konsep Efektivitas dalam penelitian ini diukur dari sejauh mana tujuan implementasi QRIS dapat dicapai, yaitu kemudahan transaksi bagi pelanggan dan pelaku usaha, serta kontribusinya terhadap peningkatan volume penjualan. Efektivitas ini dapat dilihat dari aspek kecepatan, kepraktisan, keamanan, dan penerimaan oleh pengguna. Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sendiri merupakan standar kode QR tunggal yang digunakan untuk semua transaksi pembayaran digital di Indonesia, baik melalui aplikasi uang elektronik, dompet digital, atau mobile banking. Ini menjadi alat penting dalam inklusi keuangan dan percepatan ekonomi digital.

Volume Penjualan merupakan salah satu indikator kinerja bisnis yang paling krusial, merepresentasikan jumlah produk atau jasa yang berhasil dijual oleh suatu usaha dalam periode waktu tertentu. Peningkatan volume penjualan seringkali menjadi tujuan utama bagi UMKM dalam mengadopsi teknologi baru. Penelitian ini juga mengacu pada karakteristik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai segmen bisnis yang vital, yang seringkali memiliki sumber daya terbatas namun memiliki fleksibilitas tinggi dalam beradaptasi dengan perubahan pasar. Pemahaman terhadap karakteristik UMKM ini penting untuk menilai relevansi dan dampak implementasi QRIS.

## **C. METODELOGI PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, kadang-kadang disebut sebagai penelitian deskriptif lapangan. Penelitian kualitatif berupaya memahami satu atau lebih sesuai dengan realitas yang dihadapi, mengonseptualisasikan kepekaan terhadap kasus yang dihadapi, dan menyajikan bukti empiris yang terkait dengan penggunaan eksplorasi teoritis sesuai dengan grounded theory. Narasi analitis adalah inti dari penelitian kualitatif. Informasi yang dikumpulkan, termasuk catatan lapangan, analisis dokumen, fotografi, wawancara, dan hasil observasi, disusun oleh peneliti di tempat dan tidak ditampilkan dalam bentuk dan angka.

Dengan berbagi informasi, membandingkan, dan mengidentifikasi pola berdasarkan data asli, peneliti langsung menganalisis data.

Temuan analisis data yang diberikan sebagai deskripsi naratif dan memberikan pemahaman tentang situasi yang diteliti. Ada tiga kemungkinan hasil dalam studi kualitatif ini: kasus peneliti tetap sama, kasus peneliti setelah memasuki lapangan berkembang yaitu, kasus yang disiapkan diperluas atau diperdalam dan skenario ketiga adalah bahwa kasus peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, yang mengharuskan penggantian pertarungan. Penulis memberikan hal-hal spesifik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang strategi pemasaran digital untuk perluasan usaha mikro-kecil sehingga para peneliti dapat memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Para peneliti merupakan sumber utama pendanaan untuk metodologi penelitian kualitatif, yang didasarkan pada filosofi positivis. Pentingnya proses perekaman dan abstraksi data diungkapkan oleh penelitian kualitatif.

## **2. Objek dan lokasi penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Es Juice 2×2 Karangmenjangan Surabaya.

### **b. Objek Penelitian**

Implementasi sistem pembayaran digital Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) dan dampaknya terhadap peningkatan volume penjualan. Secara spesifik, objek yang diteliti adalah Efektivitas Implementasi Sistem Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) dalam Meningkatkan Volume Penjualan.

## **Jenis Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan non-numerik, bersumber dari individu atau dokumen terkait.

### **Data Primer**

Data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama melalui interaksi langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui Observasi pengamatan langsung terhadap proses transaksi menggunakan QRIS di Es Juice 2×2 Karangmenjangan Surabaya. wawancara mendalam (in-depth interview) dengan:

- Pemilik Es Juice 2×2 Karangmenjangan Surabaya.
- Pembeli/Pelanggan Es Juice 2×2 Karangmenjangan Surabaya.

### **Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada atau telah dikumpulkan oleh pihak lain. Meskipun tidak disebutkan secara eksplisit sebagai "data sekunder" dalam skripsi yang diunggah, biasanya dalam penelitian kualitatif, data sekunder dapat mencakup:

- Dokumentasi terkait QRIS Informasi umum mengenai UMKM Es Juice 2×2
- Informasi umum mengenai UMKM Es Juice 2×2
- Studi literatur dan penelitian terdahulu yang relevan

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan temuan komprehensif dari penelitian mengenai efektivitas implementasi sistem pembayaran digital Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di Es Juice 2×2 Karangmenjangan Surabaya. Hasil penelitian ini diperoleh melalui metode kualitatif, dengan data dikumpulkan secara primer melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha dan pelanggan, serta observasi langsung terhadap aktivitas transaksi. Temuan tersebut kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai dampak QRIS terhadap peningkatan volume penjualan, serta mengidentifikasi manfaat dan kendala yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan.

##### **Efektivitas Implementasi Sistem Pembayaran QRIS dan Dampaknya terhadap Volume Penjualan**

Implementasi QRIS di Es Juice 2×2 Karangmenjangan Surabaya telah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam memfasilitasi proses transaksi dan secara langsung berkontribusi pada potensi peningkatan volume penjualan. Berdasarkan wawancara dengan pemilik Es Juice 2×2, QRIS secara nyata mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap transaksi. Pemilik tidak lagi direpotkan dengan penyediaan uang kembalian atau penghitungan uang tunai secara manual, yang seringkali menjadi sumber inefisiensi dan potensi kesalahan. Proses pembayaran menjadi lebih cepat dan mulus, terutama pada jam-jam sibuk, sehingga antrean pelanggan dapat dikurangi. Efisiensi operasional ini tidak hanya menguntungkan pemilik dari sisi manajemen waktu, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan, yang pada akhirnya dapat mendorong frekuensi pembelian.

Lebih lanjut, efektivitas QRIS juga tercermin dari kemampuannya untuk meningkatkan volume penjualan secara tidak langsung. Kenyamanan dan kepraktisan yang ditawarkan QRIS menjadi daya tarik utama bagi pelanggan, terutama mereka yang sudah terbiasa dengan gaya hidup digital dan lebih memilih pembayaran non-tunai. Pelanggan tidak lagi dibatasi oleh ketersediaan uang tunai, sehingga memungkinkan terjadinya pembelian impulsif atau pembelian dengan nominal yang lebih besar. Adopsi QRIS juga memperluas jangkauan pasar Es Juice 2×2 ke segmen pelanggan yang didominasi oleh pengguna teknologi digital. Meskipun data kuantitatif spesifik mengenai persentase peningkatan volume penjualan tidak menjadi fokus utama dalam pendekatan kualitatif ini, persepsi positif dari pemilik dan pelanggan mengindikasikan bahwa QRIS telah menciptakan lingkungan transaksi yang lebih kondusif, yang pada gilirannya mendukung peningkatan aktivitas penjualan.

##### **Kendala dan Manfaat Penggunaan QRIS bagi Pelaku Usaha dan Pelanggan**

Implementasi QRIS di Es Juice 2×2 memberikan beragam manfaat substantif bagi kedua belah pihak, yaitu pelaku usaha dan pelanggan, namun juga dihadapkan pada beberapa kendala yang perlu dicermati. Manfaat yang dirasakan oleh pelaku usaha (pemilik Es Juice 2×2) meliputi: efisiensi waktu dalam proses pembayaran, kemudahan dalam pencatatan transaksi secara digital, pengurangan risiko penanganan uang tunai (seperti risiko kehilangan atau kesalahan hitung), serta peningkatan citra usaha menjadi lebih modern dan adaptif. Kemampuan untuk menerima pembayaran dari berbagai aplikasi digital melalui satu kode QR juga

menyederhanakan operasional dan manajemen keuangan. Bagi pelanggan, manfaat utama yang dirasakan adalah kepraktisan dan kenyamanan karena tidak perlu membawa uang tunai, kecepatan transaksi yang memungkinkan mereka untuk segera melanjutkan aktivitas lain, serta fleksibilitas dalam memilih aplikasi pembayaran yang mereka gunakan. Keamanan juga menjadi nilai tambah bagi pelanggan yang merasa lebih aman bertransaksi secara non-tunai.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang teridentifikasi selama penelitian. Salah satu kendala utama adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Fluktuasi atau terputusnya jaringan internet dapat menghambat proses transaksi QRIS, menyebabkan penundaan dan potensi ketidaknyamanan bagi pelanggan. Selain itu, variasi tingkat literasi digital di antara pelanggan juga menjadi tantangan. Meskipun banyak yang sudah familiar, masih ada sebagian pelanggan, terutama dari kelompok usia tertentu atau yang kurang terpapar teknologi, yang memerlukan bimbingan ekstra dalam menggunakan QRIS. Hal ini kadang membutuhkan waktu dan kesabaran dari pihak penjual. Terakhir, meskipun QRIS memiliki standar keamanan tinggi, persepsi atau kekhawatiran terkait keamanan transaksi digital masih ada pada sebagian kecil pelanggan. Kekhawatiran ini, meskipun mungkin tidak berdasar, dapat mempengaruhi kepercayaan mereka terhadap sistem pembayaran non-tunai. Meskipun kendala-kendala ini ada, manfaat yang ditawarkan QRIS secara signifikan lebih dominan dan memberikan nilai tambah yang besar bagi Es Juice 2×2 dalam menghadapi persaingan bisnis di era digital.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis mendalam terhadap implementasi sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di Es Juice 2×2 Karangmenjangan Surabaya, dapat disimpulkan bahwa QRIS telah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam mempermudah dan mempercepat proses transaksi.

Penerapan QRIS tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional bagi pemilik usaha dengan mengurangi kebutuhan penanganan uang tunai dan menyederhanakan pencatatan penjualan, tetapi juga memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih praktis, cepat, dan nyaman bagi pelanggan.

Meskipun bersifat kualitatif, penelitian ini mengindikasikan bahwa kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh QRIS memiliki potensi kuat untuk berkontribusi pada peningkatan volume penjualan Es Juice 2×2 dengan menarik segmen pelanggan yang lebih luas dan mendorong frekuensi serta nilai transaksi. Kendala yang ditemukan, seperti ketergantungan pada koneksi internet dan variasi tingkat literasi digital pelanggan, relatif dapat diatasi dan tidak mengurangi manfaat substansial yang diberikan QRIS dalam mendorong digitalisasi UMKM. Secara keseluruhan, adopsi QRIS adalah langkah strategis yang positif bagi Es Juice 2×2 dalam menghadapi tuntutan pasar modern.

### **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan agar Es Juice 2×2 terus meningkatkan edukasi singkat bagi pelanggan mengenai QRIS dan memastikan

stabilitas koneksi internet. Bagi Bank Indonesia dan penyedia jasa pembayaran, penting untuk terus mengintensifkan literasi digital dan meningkatkan infrastruktur QRIS secara nasional. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas studi ke UMKM lain dan mempertimbangkan penggunaan metode kuantitatif untuk pengukuran dampak yang lebih presisi, serta menggali variabel lain seperti kepuasan dan loyalitas pelanggan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astridtia, O., & Nugroho, A. D. (2024). Analisis Penerapan Pembayaran Digital QRIS Dalam Kemudahan UMKM di Kota Surabaya. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 6(4). <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/4256>
- Hairani, F., Damanik, R., Budhi, A. F., Pristiwanda, D., L, A. P. R., & Nasution, D. P. (2024). Pengaruh Penggunaan QRIS Untuk Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pembayaran UMKM di Medan. *Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3). <https://jurnalistiqomah.org/index.php/jemb/article/view/826>
- Hanina, A. (2021). *Efektifitas Penggunaan QRIS Pada Transaksi Penjualan Potato Life di Roxy Jember*. [Skripsi, UIN Khas Jember]. [https://digilib.uinkhas.ac.id/22964/1/Azma%20Hanina\\_E20172041.pdf](https://digilib.uinkhas.ac.id/22964/1/Azma%20Hanina_E20172041.pdf)
- Huberman, M. B., & Miles, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif* (1st ed.). Universitas Indonesia Press.
- Lela, A., Kusmayati, N. K., Kurniawati, Y., & Wulansari, D. (2023). Dampak Sistem Pembayaran Qris Terhadap Omset Penjualan UMKM Di Surabaya. *RISK Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 148–155.
- Nugrah Leksono, Putri Handayani, & Soeparan, P. F. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.425>
- Putri, I. D., Fauzita, K. A., Nursianda, A., Aulianti, F., Rais, E. H., Sibarani, N. K., & Rozak, R. W. A. (2023). Dampak Alat Pembayaran QRIS terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kuliner. *TRENDING: Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3). <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending/article/view/2453>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Alfabeta.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2009). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. *JURNAL AL-QARDH*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Pub. L. No. 20 (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>